

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

Pada awalnya, peneliti sudah tertarik dengan tema terapi marah dengan cara islam karena tema ini bersifat positif dan penembangan bagi dunia pendidikan khususnya pada pendidikan Islam, yang juga akan membantu subjek mengenali dan memahami marah dan manfaat wudhu pada kepribadian setiap individu. Subjek yang dipilih adalah santri MMA, di manapendidikan pesantren mendidik para siswa siswinya yang disebut sebagai santri dengan dua pendalaman IPTEG dan IMTAQ yang tidak ditemukan di pendidikan formal di setiap lembaga pendidikan.

Penelitian ini dilakukan di MMA BU Tambakberas Jombang, kabupaten Jombang peneliti ingin meneliti tentang wudhu sebagai terapi marah. Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Bahrul Ulum Tambakberas Jombang yang ujuan utama pendirian Madrasah Muallimin Muallimat adalah menyiapkan kader guru (mu'allim).Subjek merupakan seorang siswa yang sekarang sudah kelas empat MMA.⁵⁵Subjek merupakan siswa MMA BU yang tinggalnya di Pesantren Bahrul Ulum. Diakhir studinya ini Subjek sering mengalami kemarahan yang disebabkan oleh beberapa faktor pendukung diantaranya adalah faktor lingkungan, psikis, fisik, dan sosial.

Dalam penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang lebih mengutamakan informasi yang digali dari sumber data sesuai dengan tujuan penelitiannya. Penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya

⁵⁵Madrasah Mu'allimun mu'allimat atas memiliki system pesantren dalam kurikulum pembelajarannya. Sehingga tidak memiliki tiga kelas layaknya SMA dan Aliyah pada umumnya. Namun memiliki enam tahapan kelas dalam kurikulum pembelajarannya. Layaknya kelas di pondo k pesantren. Data dokumentasi dan Observasi.

adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁶ Kata-kata dan perilaku dari observee atau interviewee adalah data utama yang dapat didokumentasikan melalui video, pengambilan foto, atau audio *tape*. Tetapi meskipun begitu, peneliti tetap menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling* dimana sampel diambil dengan maksud seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.⁵⁷ Dalam penelitian ini akan di paparkan temuan penelitian sebagai berikut:

A. Bentuk-bentuk Wudhu Yang Dilakukan Siswa MMA Bahrul Ulum.

1. P: Apa yang anda ketahui tentang wudhu?

S: Ya... kyak gitulah mas... semacam *thoharoh* yang *diwajibno* mas... jadi kalaw mau sholat, *ngaji*, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berupa kewajiban agama harus wudhu mas.TW.1.1.1

P: Bagaimana?

S: Ya.. satu itu niat, membasuh muka, kedua tangan, mengusap sebagian kepala, kedua telinga, membasuh kedua kaki sampai mata kaki.TW.1.1.2

P: Mengapa?

S: Kelaw sepengetahuanku yo... *ben* menghilangkan hadzas cilik mas..TW.1.1.3

2. P: Apa wudhu yang baik menurut syariat?

S: Kalaw wudhu yang baik ya... tidak hanya melakukan wudhu mas. Tapi *sunnah-sunnah* wudhu juga di penuhi mas... kan *akeh* yang perlu di penuhi *nangsunnah-sunnah* wudhu itu mas.TW.1.2.1

⁵⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 15

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta), 56

P: Bagaimana?

S: Ya... kyak: berkumur... membasuh sela-sela tangan, menghisap air dengan hidung, dan membasuh kaki sampai lutut.TW.1.2.2

P: Mengapa?

S: Ya... kalau menurut saya *siii* mas... *lek* berkumur itu.. byar napas gak bau, *lek* membasuh sela-sela tangan byar tangannya bersih terlebih dahulu sebelum membasuh muka. Kan kalau membasuh muka itu kalau tangannya kotor kan tidak baik mas. Kalu yang menghisap air lewat hidung itu byar merasa *seger wahe..* trus yang mbasuh kaki sampai lutut *yooooo...* byar bersihlah mas *istilahae...* TW.1.2.3

3. P: Apakah wudhu wajib menurut anda?

S: Ya wajiblah mas, wong mau sholat wajib dalam keadaan suci dulu.TW.1.3.1

P: Bagaimana?

S: Kan Dalam *Syariat* Islam Wudhu Itu Sebagai Bahasan Paling Pertama Mas, Makane Gak Hanya Mau Sholat *Thok*, Orang Disuruh Wudhu Termasuk Baca Al Qur'an, Mau *i'tikaf* itu ya dianjurkan untuk wudhu.TW.1.3.2

P: Mengapa?

S: Ya biar suci dan bersih lah mas, kan Allah maha suci jadi setiap ada orang mau ibadah *yo* diperintah wudhu, biar merasa dekat dengan Allah mas ketika dalam keadaan suci.TW.1.3.3

4. P: Apa yang anda rasakan setelah anda berwudhu?

S: Aku merasa lebih *fresh* *ae* mas, jadi aku bisa mikir cemerlang ketika habis wudhu, aku bisa gak ngantuk dan bisa lebih fokus *pas* belajar, dan juga *pas* keadaan marah aku wudhu *yo Alhamdulillah* bisa mereda.TW.1.4.1

P: Bagaimana?

S: Kan ilmu itu *sifate* suci mas, jadi aku berusaha sebelum belajar ya wudhu dulu mas, soale kalau gak wudhu aku bisa gampang marah mas, *soale biasane*.TW.1.4.2

P: Mengapa

S: Ya biar tambah *fresh* aja mas kalau buat mikir.TW.1.4.3

5. P: Apakah anda tahu tentang ayat alqur'an yang menerangkan tentang wudhu?

S: Tau mas....TW.1.5.1

P: Bagaimana?

S: اسْتِغْمَالُ مَاءٍ طَهُورٍ فِي الْأَعْضَاءِ الْأَرْبَعَةِ عَلَى صِفَةٍ مَخْصُوصَةٍ فِي: مَعْنَى الْوُضُوءِ الشَّرْعِ.TW.1.5.2

P: Mengapa?

S: Ya *intine maknane* wudhu itu membersihkan 4 anggota, itu *soale* kesempurnaan wudhu itu ada di 4 anggota itu mas.TW.1.5.3

6. P: Apakah anda tahu hadist-hadist yang menerangkan tentang pengendalian marah?

S: Tau mas....TW.1.6.1

P: Bagaimana?

S: لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ أَحَدِكُمْ إِذَا أَحْدَثَ حَتَّى يَتَوَضَّأَ.TW.1.6.2

P: Mengapa?

S: *Yoo...* karena ketika seorang memiliki hadas itu memiliki fisik yang tidak suci mas.... Dan bisa suci dengan berwudhu.TW.1.6.3

1. Niat adalah suatu pengucapan dalam hati dan implementasikan dengan perbuatan, yang dalam setiap amalan-amalan secara syariat yang akan dikerjakan oleh manusia harus selalu ada niat. Cara melakukan wudhu menurut syariat yaitu: niat, membasuh muka, membasuh kedua tangan sampai siku, mengusap sebagian kepala, membasuh kedua kaki sampai mata kaki.

Begitu pula dengan niat wudhu yang dibaca pada saat mau melakukan wudhu yang bertepatan sebelum membasuh muka, supaya apa yang telah dikerjakan itu syah menurut syariat islam. Di dalam islam ada perintah wajib untuk melakukan sholat, dan sholat itu dikatakan syah dengan wudhu, karena wudhu untuk menghilangkan hadast kecil.

2. Membasuh muka

Membasuh muka yang dilakukan pada orang berwudhu secara sempurna yaitu seluruh yang ada dimuka harus dibasuh, dari atas mulai bagian ubun-ubun sampai bagian dagu kemudian pipi kiri sampai kanan yang disunahkan dibasuh sampai tiga kali basuhan, Dengan cara mengimplementasikan air pakai kedua tangan kemudian diratakan ke seluruh wajah.

3. Membasuh kedua tangan

Membasuh kedua tangan dalam syaria't islam dijelaskan dari mulai ujung jari sampai siku itu harus dibasuh semua yang disunahkan

dibasuh tiga kali pada tiap-tiap tangan. Rata dalam membasuh tangan merupakan sebuah kesempurnaan dalam wudhu.

4. Mengusap sebagian kepala

Mengusap sebagian kepala dalam madzhab Imam Syafi'i yaitu mengusap bagian depan pada kepala jika rambutnya panjang maka cukup dengan mengusap rambut yang letaknya pada kepala bagian depan, mengusap sebagian kepala disunahkan sampai tiga kali usapan. Manfaat membasuh kepala menjadikan pikiran menjadi jernih buat berfikir.

5. Membasuh kedua kaki

Membersihkan setiap helai jari jemari kaki untuk menghilangkan najis dan implementasi menghilangkan hadas, karena kaki merupakan alat untuk melangkah, Allah akan selalu memberi hidayah pada langkah kaki orang yang selalu berwudhu.

6. Tertib

Dalam aturan tata cara berwudhu harus tertib dalam melakukan rukun-rukun wudhu sebab itu berpengaruh pada syah atau tidaknya wudhu, Tertib adalah secara berurutan dari membasuh muka sampai membasuh kaki dilakukan sesuai syariat tertib merupakan rukun dalam wudhu yang bertujuan pada saat melakukan wudhu harus disiplin sesuai ajaran dalam syariat islam. Syariat mengajarkan wudhu itu dimulai dari niat dan diakhiri dengan membasuh kaki.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Marah Siswa MMA Bahrul Ulum.

1. P: Bagaimana ciri-ciri wajah orang marah?

S: *Yo ngamuk*, banting apa *ae* yang ada di depannya, berkata dengan membentak.TW.2.1.1

P: Bagaimana?

S: *Yo kayak gitu mas*, terkadang ada yang marah dengan cara gak mau *nyapa* selama ketemu.TW.2.1.2

P: Mengapa?

S: *Yo* biar perasaan marahe hilang, *yo kayak ngunu corone*.TW.2.1.3

2. P: Bagaimana bentuk pelampiasan orang yang sedang marah?

S: Berteriak-teriak sampai serak, mukuli tembok sampai *tangane* sakit.TW.2.2.1

P: Bagaimana?

S: Ya *pokoe* semacam *ngunu* mas, intinya kan melakukan hal-hal seperti itu sebagai wujud bentuk pelampiasan.TW.2.2.2

P: Mengapa?

S: Sebab dengan begitu merasa puas lo mas.TW.2.2.3

3. P: Apa yang dipikirkan orang yang sedang marah?

S: *Yo* gak mikir apa-apa *to* mas, *soale wong nek* marah itu kebanyakan *akale wes* hilang tinggal nafsunya yang ada, jadi *boro-boro* mikir, *wong TV* aja bisa dibanting, itu *soale* sebelumnya gak dipikir dulu.TW.2.3.1

P: Bagaimana?

S: Ya gak dipikir dulu *pokoe* mas, jadi apa yang dilakukan orang yang marah itu kayak gak *nduwe akal maneh lah*.TW.2.3.2

P: Mengapa?

S: Biar *nafsune* merasa puas *makane* melakukan hal seperti itu.TW.2.3.3

4. P: Apakah sifat pemarah itu terjadi pada kelompok-kelompok tertentu yang berwatak keras?

S: Gak tentu, tapi kebanyakan *se iya*.TW.2.4.1

P: Bagaimana?

S: Ada beberapa kelompok yang menerapkan hal *koyok ngunu* mas, *soale* dengan alasan harga diri itu adalah segalanya, *makane* mereka itu marah dan mati-matian bela harga dirinya tadi.TW.2.4.2

P: Mengapa?

S: Biar kelompoknya itu terkenal lebih disegani dari kelompok-kelompok lain mas.TW.2.4.3

5. P: Bagaimana kondisi spiritual orang yang sedang marah?

S: Kosong mas, *soalewong* kalau marah itu semua pikirannya dikuasai oleh setan dan nafsu mas,TW.2.5.1

P: Bagaimana?

S: Ya gak ada ingat *ma Allah pas* lagi marah gitu.TW.2.5.2

P: Mengapa?

S: Untuk mengalihkan fokus apa *seng* ada dipikirane *iku*, jadi fokusnya hanya pada hal yang membuat marah tersebut.TW.2.5.3

Macam-macam dan tingkatan marah, kemarahan manusia terdiri dari bermacam-macam, dan juga tingkatannya, masing-masing manusia mempunyai tingkatan yang berbeda-beda, dengan demikian berbeda pula perilakunya, karena adakalanya marah tidak dilampiaskan secara langsung dengan perlakuan tapi dengan dipendam, sehingga bisa menimbulkan sifat acuh apabila bertemu dengan orang yang dimarahi adakalanya pula dengan memendam marah itu termasuk salah satu cara untuk menghilangkan rasa marah karena dengan melakukan hal-hal seperti itu kebanyakan orang menjadi surut kemarahan.

Terapi marah merupakan pengendalian marah yang sangat penting dalam upaya mengubah dan mentransformasikan amarah menjadi energi positif minimal dapat mengurangi unsur negatifnya. Seseorang dituntut untuk memelihara kemampuan berfikir dan mengambil keputusan yang benar, berfikir pada realita yang benar. Pola berfikir seseorang secara tenang akan menjadikan seseorang bisa mengambil keputusan secara benar dan bisa menjadikan marah jadi terkontrol, karena mencegah marah lebih utama dari pada meredakan marah dengan cara mencegah asal mula terjadi marah.

C. Proses Wudhu Sebagai Terapi Marah Siswa MMA Bahrul Ulum.

1. P: Apa yang anda ketahui tentang islam?

S: Islam yo agama seng dibawa kanjeng nabi Muhammad. TW.3.1.1

P: Bagaimana?

S: Islam iku agama seng didalamnya ada perintah untuk menjalann sholat, la sholat itu hanya dilakukan dengan keadaan suci, yo dengan berwudhu.TW.3.1.2

P: Mengapa?

S: Karena perintahe wudhu *iku* cuma ada buat orang islam tok mas.TW.3.1.3

2. P: Apa yang anda ketahui tentang baligh?

S: *Baligh* ya bisa dikatakan orang yang udah *waktune* menjalankan *perintahe* Allah secara syar'i mas..TW.3.2.1

P: Bagaimana?

S: Kalau orang laki-laki ditandai dengan keluarnya air mani, kalau perempuan dengan *keluare haid*.TW.3.2.2

P: Mengapa?

S: Karena *perintahe* Allah berlaku bagi orang seng udah *baligh*, jadi klo ada anak kecil seng belum baligh itu belum ada kewajiban mas...TW.3.2.3

3. P: Apa yang anda ketahui tentang merdeka?

S: Merdeka yo gak terikat dengan tuannya mas..TW.3.3.1

P: Bagaimana?

S: Merdeka iku orang yang udah dibebaskan dari hamba sahaya.TW.3.3.2

P: Mengapa?

S: Karena hamba sahaya iku masih terikat pada tuane, jadi jika melakukan apapun harus izin pada tuane, Karen statuse hamba sahaya seperti barang.TW.3.3.3

4. P: Apa yang anda ketahui maksud dari berakal?

S: *Yo wong* yang gak gila iku mas..TW.3.4.1

P: Bagaimana?

S: Orang yang bisa membedakan antara baik dan benar ngunu lo mas.TW.3.4.2

P: Mengapa?

S: Karena orang gila iku gak bisa ngerti mana yang baik dan mana yang buruk mas..TW.3.4.3

5. P: Apa yang anda ketahui tentang air suci yang mensucikan?

S: Air suci air seng terbebas dari *musta'mal* dan mutanajis yang bisa dibuat untuk bersuci.TW.3.5.1

P: Bagaimana?

S: Air yang bisa dikatakan suci dari warna, bau, dan rasanya gak berubah mas..TW.3.5.2

P: Mengapa?

S: Karena air suci iku salah satu sebab syarat *syah* wudhu, jika gak pakai air suci maka wudhunya gak syah.TW.3.5.3

6. P: Apa yang anda ketahui dari niat ?

S: Niat dibaca sebelum mulai wudhu mas..TW.3.6.1

P: Bagaimana?

S: Niat iku kretek yang ada di dalam hati yang bisa di katakana di lisan.TW.3.6.2

P: Mengapa?

S: Karena gak niat gak syah mas wudhunya.TW.3.6.3

7. P: Apa yang anda ketahui dari membasuh muka?

S: Membasuh muka, iku membasuh mulai dari batok sampek ke bawah dagu dan pipi.TW.3.7.1

P: Bagaimana?

S: Yo dengan cara meratakan dengan air perbasuhan.TW.3.7.2

P: Mengapa?

S: Biar rata aja ketika membasuh.TW.3.7.3

8. P: Apa yang anda ketahui dari membasuh tangan?

S: Membasuh tangan dari dari ujung jari sampek sikut mas..TW.3.8.1

P: Bagaimana?

S: Dengan cara mengkosoki tangan dari ujung jari sampek siku mendahulukan yang kanan.TW.3.8.2

P: Mengapa?

S: Biar rata mas..TW.3.8.3

9. P: Apa yang anda ketahui dari mengusap sebagian kepala?

S: Mengusap sebagian kepala iku diusap-usap kepala yang ditumbuhi rambut pada ujung kepala.TW.3.9.1

P: Bagaimana?

S: Dengan cara mengambil air trus diusap-usapno di kepala.TW.3.9.2

P: Mengapa?

S: Biar kepala menjadi fresh, dan salah satu manfaatnya untuk meningkatkan kecerdasan dalam berfikir.TW.3.9.3

10. P: Apa yang anda ketahui dari membasuh kaki?

S: Mambasuh kaki dimulai dari telapak kaki sampek mata kaki.TW
3.10.1

P: Bagaimana?

S: Dengan cara dikosok-kosok sampai mata kaki hingga bersih.TW
3.10.2

P: Mengapa?

S: Biar sempurna mas.. wudhunya.TW.3.10.3

11. P: Apa yang anda ketahui dari tertib?

S: Dilakukan secara urut mas.. mulai dari basuh muka sampai
kaki.TW.3.11.1

P: Bagaimana?

S: Yo tinggal diurutkan sesuai syariatTW.3.11.2

P: Mengapa?

S: Biar wudhunya syahTW.3.11.3

12. P: Apa yang anda ketahui manfaat sunah-sunah wudhu ?

S: Sunah wudhu yang dilakukan untuk melengkapi kesempurnaane
wudhu mas..TW.3.12.1

P: Bagaimana?

S: Didalam *sunah* wudhu secara fisik ada berkumur, menghirup air ke
hidung, mengusap seluruh kepala, mengusap kedua telinga,

mengusap sela-sela jari tangan & kaki, mensucikan masing-masing 3 kali.TW.3.12.2

P: Mengapa?

S: Sunah-sunah wudhu secara fisik ada yo buat wudhu biar sempurna ibarat orang makan nasi dengan lawuhnya.TW.3.12.3

13. P: Bagaimana bentuk sunah-sunah wudhu?

S: Yo semisal do'a ngunu mas, kan do'a sendiri ada yang bersifat sebelum melakukan wudhu, pada saat wudhu, dan setelah wudhu.TW.3.13.1

P: Bagaimana?

S: Yo kan dalam setiap rukun wudhu ada do'anya masing-masing.TW.3.13.2

P: Mengapa?

S: Kan kita umatnya nabi Muhammad, ya minimal kita menjalankan sunah-sunahnya nabi Muhammad SAW pada saat wudhu.TW.3.13.3

14. P: Apa yang anda ketahui dari hikmah wudhu secara fisik?

S: Hikmah wudhu seperti opo yang di katakana oleh banyak ulama' *fiqih* salah satune yo gawe kesehatan biar terhindar dari penyakit kulit.TW.3.14.1

P: Bagaimana?

S: Dengan cara dikosok2kan biar kotorane hilang, kan kalau kotorane hilang bisa terhindar dari penyakit kulit.TW.3.14.2

P: Mengapa?

S: Koyok yang di sabdakan nabi Muhammad SAW bahwa kebersihan sebagian dari iman.TW.3.14.3

15. P: Apa yang anda ketahui dari hikmah wudhu secara fisik?

S: Hikmah wudhu secara non fisik salah satunya bisa mencerdaskan IQ, EQ, SQ, PQ, dan multiple Adapun hikmah wudhu secara non fisik yang berbau akhirat seperti: sebagian dari iman, mengangkat derajat, menghilangkan dosa.TW.3.15.1

P: Bagaimana?

S: Yo jika itu dilakukan secara rutin akan membuat pikiran tenang dan jernih, yang itulah yang bisa membuat kecerdasan pada IQ, EQ dll.TW.3.15.2

P: Mengapa?

S: Pikiran yang jernih itulah yang bisa membuat *wong* bisa gampang mikir, dan wudhu bisa membuat *wong* jadi gampang mikir.TW.3.15.3

Proses wudhu dalam syariat islam menggunakan air yang suci lagi mensucikan pada anggota-anggota badan yang jumlahnya ada empat yaitu: wajah, tangan, sebagian kepala, dan kaki berdasarkan tata cara yang khusus menurut syariat islam untuk digunakan sebagai terapi marah, seperti yang dijelaskan dalam proses wudhu menurut syariat tata cara wudhu yang pertama adalah niat kemudian membersihkan seluruh wajah dengan tujuan wajah menjadi berseri, yang terbebas dari raut muka yang muram dan kemerah-merahan sebab marah.

Kemudian membersihkan kedua tangan sampai siku dengan harapan agar kedua tangan terbebas dari memukul, menampar, membanting sesuatu sebab marah, kemudian mengusap sebagian kepala dengan tujuan supaya kepala terjaga untuk berfikir jernih dan tetap rilek, sebab timbulnya marah itu sebab merasa banyak beban pikiran dan itu bisa diminimalisir dengan mengusap sebagian kepala pada saat wudhu, membasuh kaki sampai mata kaki, dengan harapan subjek penelitian terhindar dari hal yang menjerumuskan pada kemarahan ketika melangkah dan bersosialisasi dengan masyarakat dan kerabat-kerabat di sekitarnya.

D. Bentuk perubahan perilaku marah setelah diberikan treatment wudhu bagi siswa MMA Bahrul Ulum.

1. P: Apa dampak perasaan anda untuk mengendalikan rasa marah ketika berwudhu?

S: Terapi sng mengajarkan seseorang untuk ngambil kemampuan kalau mikir dan mengambil keputusan yang benar.TW.4.1.1

P: Bagaimana?

S: Terapi ini bergerak pada pencegahan agar orang mau marah gak jadi, gitu mas..TW.4.1.2

P: Mengapa?

S: Kan mencegah lebih baik dari pada mengobati jadi mencegah timbulnya marah lebih baik dari mengobati marah.TW.4.1.3

2. P: Apa yang ada dalam perasaan anda untuk memerangi rasa marah dalam ketenangan jiwa setelah berwudhu?

S: Terapi psikologi seng bergerak pada pembandingan atau melakukan hal yang lebih baik dari marah, yo pokoknya melakukan tindakan yang baik sebagai pengganti marah.TW.4.2.1

P: Bagaimana?

S: Orang pas ketika mau marah diberi kesadaran penentuan 2 sikap yang diambil, yang bisa menggantikan marah-marah.TW.4.2.2

P: Mengapa?

S: Karena orang marah-marah gak akan bisa merubah sesuatu jadi lebih baik, contohe orang tua memarahi anake sebab memecahkan gelas, hal itu gak akan menjadikan gelasnya wutuh kembali.TW.4.2.3.

3. P: Apa yang anda ketahui dari relaksasi untuk menghilangkan perasaan mudah marah ?

S: Relaksasi yo sebuah rekreasi atau melihat TV yang bisa ngurangi rasa jenuh yang bisa menimbulkan marah.TW.4.3.1

P: Bagaimana?

S: Relaksasi dilakukan cukup gampang *loo*, semampu orang *seng* hendak melakukan, missal mampunya lihat TV ya liat TV, mampunya rekreasi ya rekreasi pokoknya intinya pikiran menjadi *fresh* sehingga gak menjadikan gampang marah.TW.4.3.2

P: Mengapa?

S: Karena orang hidup tak lepas dari masalah, banyak orang marah-marah gak jelas ketika ada masalah yang menyimpannya, maka dari itu orang itu perlu relaksasi sejenak untuk merefresh pikiran agar pikiran

gak terlalu terbebani, dan juga bisa menurunkan tekanan darah, gitu
loo.TW.4.3.3

Wudhu merupakan salah satu terapi yang menggunakan air yang mengajarkan seseorang untuk mengambil keputusan yang benar pada saat marah, karena wudhu merupakan terapi emosi yang menggunakan air yang sebelumnya diniati secara syariat dan doa. Doa dengan air merupakan sebuah hal yang baru dalam penelitian karena air bisa mentransfer pesan melalui molekul air yang lain. Barangkali temuan ini bisa menjelaskan, kenapa air putih yang didoakan bisa menyembuhkan si sakit. Dulu ini kita anggap musyrik, atau paling sedikit kita anggap sekadar sugesti, tetapi ternyata molekul air itu menangkap pesan doa kesembuhan, menyimpannya, lalu vibrasinya merambat kepada molekul air lain yang ada di tubuh si sakit.

Bahwa air tidak sekadar benda mati. Air bisa menyimpan kekuatan, daya rekam, daya penyembuh, dan sifat-sifat aneh lagi yang menunggu disingkap manusia. Islam adalah agama yang paling melekat dengan air. Shalat wajib perlu air wudhu 5 kali sehari. Habis bercampur, suami istri wajib mandi. Mati pun wajib dimandikan. Tidak ada agama lain yang menyuruh memandikan *jenazah*, malahan ada yang dibakar. Tetapi kita belum melakukan *zikir* air. Kita masih perlakukan air tanpa respek. Kita buang secara *mubadzir*.

Lebih jauh lagi Air menyampaikan pesan-pesannya. Agar memelihara lingkungan hidup, terutama air yang terpelihara bagus,

maka akan tercipta harmoni semesta karena air adalah ibu kehidupan,
sekaligus energi kehidupan.

